

# Position Paper Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan

Wagiran

Pokja Gender Bidang Pendidikan DIY

*Disampaikan dalam FGD Pengarusutamaan Gender  
Bidang Pendidikan Kabupaten Sleman*

*Tanggal 8 Januari 2008*



# Aksi Dakkar

- Menjamin semua anak pada tahun 2015, khusus-nya anak perempuan, anak dalam keadaan yang susah dan anak-anak kelompok minoritas, harus mendapat akses dan menyelesaikan pendidikan dasar yang bermutu dengan gratis.
- Mencapai perbaikan tingkat keaksaraan orang dewasa sebesar 50% pada tahun 2015, khususnya wanita, dan kesama-an akses pendidikan dasar dan pendidikan berkelanjutan bagi semua orang dewasa.
- Menghilangkan perbedaan gender di bidang pendidikan dasar dan lanjutan pada tahun 2005, dan mencapai kesetaraan gender dalam pendidikan pada tahun 2015, dengan fokus terjaminnya semua anak perempuan untuk mendapatkan akses penuh dan setara serta prestasi dalam pendidikan yang bermutu.



# Pengertian

- **Position Paper:** Dokumen yang dipergunakan sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan pembangunan pendidikan berkeadilan gender dan wujud kesepakatan Dakar (Education for All)
- **Pengarusutamaan gender bidang pendidikan:** strategi mewujudkan kesetaran gender melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan yang responsif gender
- Salahsatu cara analisis : *Gender Analysis Pathway* (GAP)

# ISI DOKUMEN POSITION PAPER

- **Pendahuluan** (latarbelakang penting nya position paper, tujuan penyusunan, ruang lingkup kegiatan dan sasaran, hasil yang diharapkan)
- **Pengarusutamaan gender** dalam pembangunan bidang pendidikan (konsep pembangunan gender, konsep kesetaraan gender, konsep pengarusutamaan gender dan komponen kunci bagi keberhasilan pengarusutamaan gender bidang pendidikan)
- **Analisis gender** terhadap situasi dan kondisi pendidikan (akses dan pemerataan pendidikan, mutu dan relevansi pendidikan, manajemen pendidikan)
- **Kebijakan, Strategi, Program dan Rencana Aksi Daerah** untuk mewujudkan kesetaraan gender bidang pendidikan



# TAHAP PENYUSUNAN

- Koordinasi antar dinas terkait di daerah dengan tim pusat
- Pembentukan Pokja PUG bidang pendidikan di propinsi dan Kabupaten/Kota (anggota: pakar, wakil lembaga pemerintah daerah (dinas pendidikan, BPS, Bapeda, Lembaga Pemberdayaan Perempuan, perguruan tinggi, dan LSM)
- Pelatihan analisis gender: Gender Analysis Pathway (GAP), Policy Outlook, Plan of Action (POP)
- Analisis situasi
- Penyusunan kebijakan responsif gender
- Sosialisasi position paper kepada seluruh pihak terkait

# KATA PENGANTAR

- Landasan hukum yang menjamin kesamaan hak mendapatkan pendidikan
- Program wajib belajar yang dicanangkan pemerintah dan hasilnya
- Ketidakmerataan pendidikan antara laki-laki dan perempuan dan dampaknya terhadap kualitas SDM
- Upaya mewujudkan keadilan gender melalui pengarusutamaan gender
- Pentingnya position paper sebagai pedoman

# SISTEMATIKA

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penyusunan Position Paper
- C. Ruang Lingkup Kegiatan dan Sasaran
- D. Hasil yang Diharapkan

## BAB II PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

- A. Konsep Pembangunan Gender
- B. Konsep Pengarusutamaan Gender
- C. Gender Analysis Pathway sebagai Dasar Penyusunan Kebijakan Responsif Gender

## **BAB III ANALISIS SITUASI DAN KONDISI PENDIDIKAN BERPERSPEKTIF GENDER**

- **Gambaran Situasi dan Kondisi Pendidikan Menurut jenis Kelamin**
- **Analisis Permasalahan/kesenjangan Gender**
- **Analisi Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Permasalahan Gender Bidang Pendidikan**
- **Isu Kesenjangan Gender**

## **BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, TUJUAN, STRATEGI, PROGRAM DAN RENCANA AKSI PROGRAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN RESPONSIF GENDER**

- Arah Kebijakan**
- Tujuan**
- Strategi untuk Mencapai Tujuan Program**
- Program dan Rencana Aksi Program Pembangunan Pendidikan Responsif Gender**

## **BAB V. PENUTUP**

**Lampiran**

# BAB I PENDAHULUAN

---

## **A. Latar Belakang Masalah**

- ❑ Pentingnya pendidikan bagi laki-laki dan perempuan
  - ❑ Komitmen dunia internasional tentang penghapusan segala bentuk deskriminasi
  - ❑ Dukungan pemerintah terhadap komitmen global dalam menghapus disparitas gender
  - ❑ Statement yang menyatakan masih adanya kesenjangan gender dalam bidang pendidikan disertai bukti data
  - ❑ Statement yang menyatakan bahwa pemerintah telah menetapkan pengausutamaan gender sebagai strategi mengatasi kesenjangan gender
  - ❑ Statement yang menyatakan dukungan daerah dalam mewujudkan Education for All melalui APBD, dll
-

## B. Tujuan Penyusunan Position Paper

---

- ❑ Menyamakan persepsi tentang permasalahan gender pada semua jenjang dan jalur pendidikan
  - ❑ Membangun sensitivitas gender dan komitmen para pengambil kebijakan hingga pelaksana operasional dan stakeholders pendidikan
  - ❑ Menyusun kebijakan, strategi, program dan rencana aksi daerah untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender bidang pendidikan
-

## C. Ruang Lingkup Kegiatan dan Sasaran

---

- **Lingkup kegiatan** (perluasan akses dan pemerataan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi, mewujudkan manajemen pendidikan yang responsif gender)
  
  - **Sasaran kegiatan**  
Pengambil kebijakan pendidikan tingkat propinsi dan atau kabupaten/kota (Kadinas Pendidikan dan jajarannya, penyusun dan penerbit buku ajar, pimpinan perguruan tinggi, penyelenggara dan pengelola pendidikan formal dan non formal)  
Masyarakat (Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, fasilitator pendidikan non formal, tokoh masyarakat dan tokoh agama, pemimpin organisasi formal dan non formal)
-

## D. Hasil yang Diharapkan

---

- ❑ Munculnya kesamaan persepsi tentang permasalahan gender yang terjadi pada semua jenjang dan jalur pendidikan
  - ❑ Tumbuh dan berkembangnya sensitivitas gender dan komitmen pengambil kebijakan hingga pelaksana operasional dan stakeholders pendidikan untuk peduli terhadap permasalahan gender
  - ❑ Tersusun dan terlaksananya kebijakan, strategi, program dan rencana aksi daerah untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender bidang pendidikan
-

# **BAB II PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN**

---

## **A. Konsep Pembangunan Gender**

Perbedaan Konsep Gender dan seks

Bentuk-bentuk ketidakadilan gender bidang pendidikan

Konsep Kesetaraan dan Keadilan Gender

## **B. Konsep Pengarusutamaan Gender**

Definisi Pengarusutamaan Gender

Alasan Pentingnya Pengarusutamaan Gender

Komponen kunci bagi Keberhasilan Pengarusutamaan gender

## **C. Gender Analysis Pathway**

Pengertian Gender Analysis Pathway

Langkah-langkah Gender Analysis Pathway

# BAB III ANALISIS SITUASI DAN KONDISI PENDIDIKAN BERPERSPEKTIF GENDER



## A. **Gambaran Situasi dan Kondisi Pendidikan Menurut Jenis Kelamin**

### 1. **Perluasan dan Pemerataan Akses**

(APS, APK, APM, Putus Sekolah, Buta Aksara, mengulang kelas, putus sekolah, angka melanjutkan, angka penyelesaian sekolah, angka bertahan)

### 2. **Mutu dan Relevansi Pendidikan**

Proporsi peserta didik perempuan terhadap laki-laki per prodi  
Hasil UAN  
Materi Bahan Ajar

### 3. **Manajemen Pendidikan**

Proporsi perempuan terhadap laki-laki dalam perumusan kebijakan  
Proporsi perempuan dan laki-laki sebagai pendidik

**B. Analisis Permasalahan/kesenjangan Gender**

1. Indeks Paritas
2. Disparitas Gender

**c. Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Permasalahan Gender Bidang Pendidikan**

1. Akses
2. Peran/partisipasi
3. Kontrol atas sumberdaya pendidikan
4. Manfaat Pendidikan

**D. Isu Kesenjangan Gender**

1. Identifikasi kesenjangan gender yang terjadi
2. Uraian tentang penyebab kesenjangan gender
3. Uraian tentang apakah kebijakan yang ada memperlebar atau mempersempit kesenjangan gender
4. Uraian tentang akar permasalahan kesenjangan gender

# **BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, TUJUAN, STRATEGI, PROGRAM DAN RENCANA AKSI PROGRAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN RESPONSIF GENDER**

## **A. Arah Kebijakan**

1. Arah Kebijakan di semua jalur dan jenis pendidikan
2. Rumusan alternatif kebijakan yang diperlukan untuk memecahkan masalah kesenjangan gender

## **B. Tujuan**

1. Tujuan yang ingin dicapai dari kebijakan yang ditetapkan
2. Rumusan indikator gender secara kuantitatif dan kualitatif

## **C. Strategi untuk Mencapai Tujuan Program**

## **D. Program dan Rencana Aksi Program Pembangunan Pendidikan Responsif Gender**

1. Program-program
2. Rencana Aksi

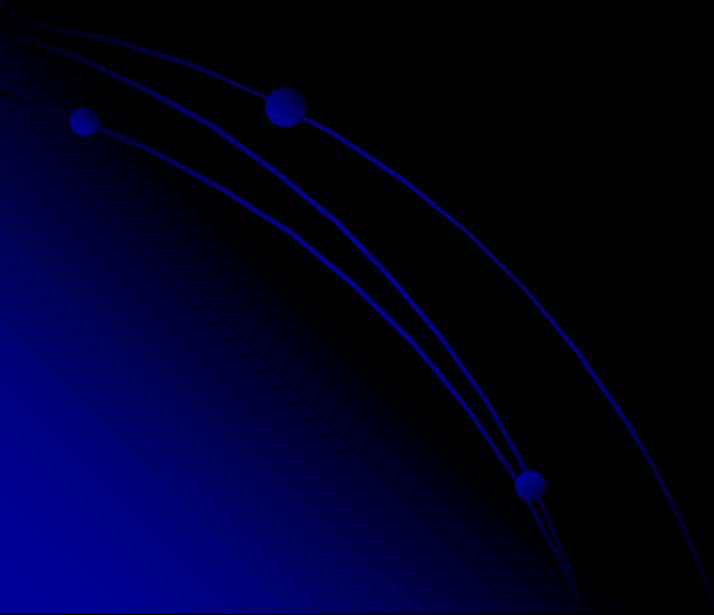
# BAB V PENUTUP

- Berisi harapan terhadap semua pihak terkait untuk berkontribusi dalam pembangunan pendidikan berperspektif gender



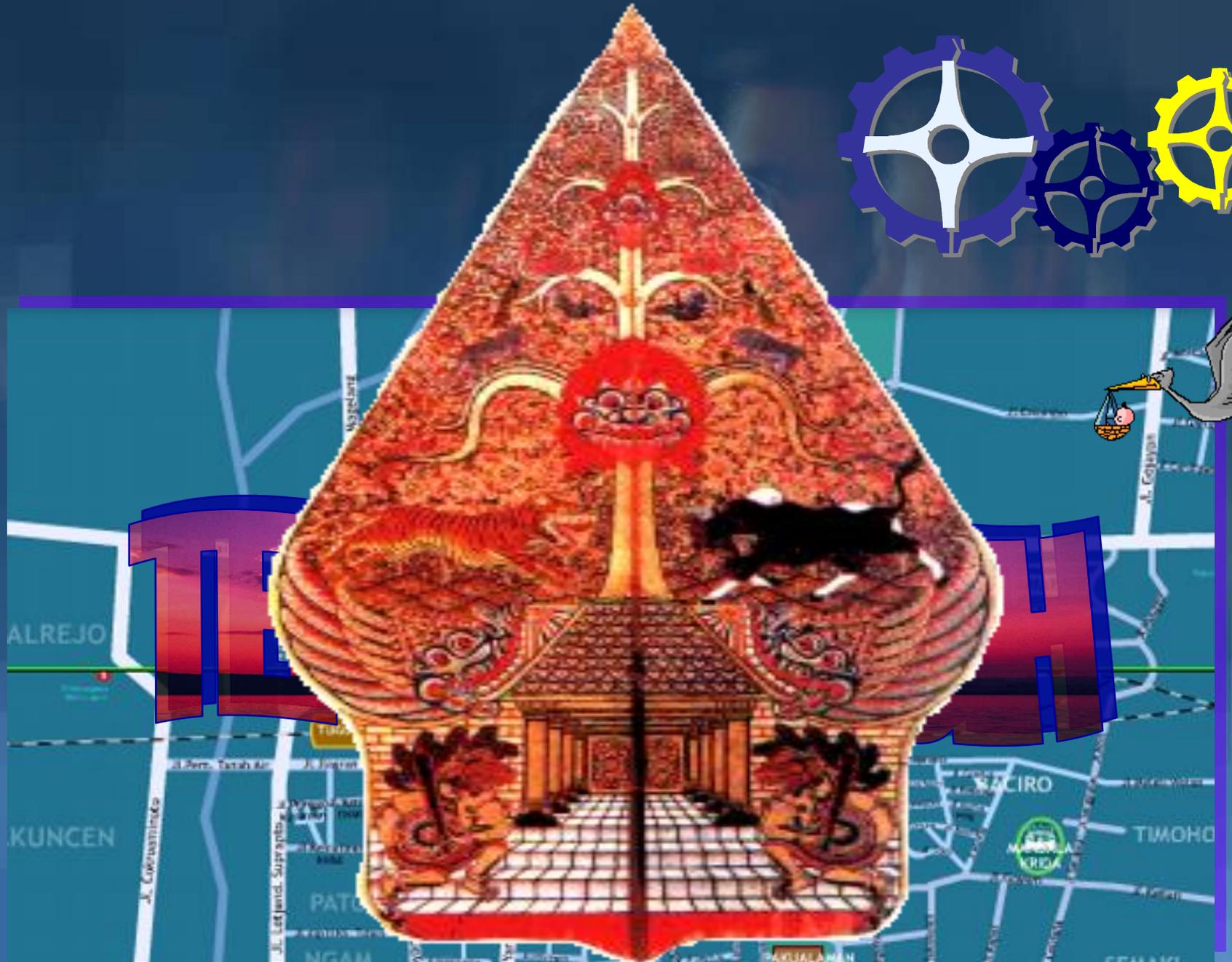
# LAMPIRAN

- Dokumen-dokumen yang dapat mendukung realisasi kebijakan pendidikan responsif gender



**Tabel. 28. Angka Partisipasi Kasar SMP di Provinsi DIY Tahun 2005**

Kab/Kota	Laki-laki	Perempuan	IP	Disparitas
Kulon Progo	102.15	102.77	1.01	0.62
Bantul	90.46	85.6	0.95	-4.86
<b>Gunungkidul</b>	<b>73.57</b>	<b>65.81</b>	<b>0.89</b>	<b>-7.76</b>
Sleman	95.29	89.25	0.94	-6.04
Kota Yogyakarta	59.69	57.83	0.97	-1.86
DIY	86.05	80.76	0.94	-5.29



**TEMA**